

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Surabaya merupakan ibu kota Provinsi Jawa Timur. Kota ini mempunyai 31 kecamatan yang terbagi dalam lima wilayah yaitu Surabaya Barat, Surabaya Selatan, Surabaya Timur, Surabaya Utara, dan Surabaya Pusat. Surabaya ini juga dikenal sebagai kota metropolitan dan merupakan kota terbesar kedua setelah Jakarta. Kota ini merupakan pusat bisnis, perdagangan, industri dan pendidikan di Jawa Timur. Jumlah penduduk Kota Surabaya pada tahun 2020 sebanyak 2.904.751 jiwa. (Badan Pusat Statistika Kota Surabaya, 2023). Dalam banyaknya penduduk Kota Surabaya tersebut pastinya ada generasi Z muslim yang ada didalamnya. Generasi Z merupakan generasi yang disebut generasi internet, karena lebih sering menggunakan media sosial. Generasi Z ialah generasi yang lahir antara tahun 1997 sampai dengan 2012 yang termasuk kedalam kategori usia remaja. Dalam penelitian ini usia generasi Z dibatasi yaitu usia 17-26 tahun karena usia tersebut pastinya sudah memahami mengenai gaya hidup, literasi keuangan, dan penggunaan dompet elektronik. Generasi Z menggunakan internet bukan untuk berkomunikasi secara online saja namun juga dapat melakukan transaksi belanja online (Fungky et al., 2021).

Didukung dengan kemudahan segala akses di Kota Surabaya sehingga memiliki resiko atau ada kemungkinan masyarakat berperilaku konsumtif. Pada *website* Pemerintah Kota Surabaya yang berisikan informasi lengkap mengenai apa saja yang ada hubungannya dengan Kota Surabaya contohnya transportasi, wisata, bisnis dan investasi (Pemerintah Kota Surabaya, 2023). Banyaknya aktivitas

ekonomi, kemudahan akses dan jumlah penduduk yang terdapat di Kota Surabaya, membuat peneliti menjadikan Kota Surabaya sebagai lokasi penelitian. Melihat fenomena yang terjadi di Kota Surabaya, maka peneliti mengaitkan dengan Perilaku Konsumtif yang mungkin terjadi ketika segala sesuatunya terasa begitu mudah.

Perilaku konsumtif bagi generasi Z muslim dapat dikatakan segala sesuatu yang serba instan, tidak menghargai sebuah proses sebelum terjadinya satu pencapaian tertentu dan juga tidak dengan perencanaan keuangan yang baik maka akan memicu perilaku konsumtif yang dapat merugikan diri sendiri dimasa yang akan datang. Perilaku konsumtif menjadi fenomena yang banyak melanda kehidupan. Kebiasaan dan gaya hidup sekarang ini cepat mengalami perubahan dalam waktu yang relatif singkat menuju ke arah yang semakin mewah dan berlebihan, misalnya dalam hal penampilan yang dapat mendorong pada perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif cenderung harus mengeluarkan biaya yang lebih tinggi karena bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan saja tetapi lebih mengarah pada pemenuhan tuntutan keinginan (Alamanda, 2018).

Konsumsi menurut perspektif ekonomi syariah dapat diartikan sebagai upaya manusia dalam memenuhi kebutuhannya baik kebutuhan secara fisik maupun kebutuhan non fisik (rohani) agar dapat menjalankan peran sertatugasnya sebagai hamba Allah SWT yang *taqwa* dan beriman. Allah SWT telah melarang untuk tidak berlebihan dalam segala hal, seperti yang di firmankan Allah SWT pada Q.S Al-Isra': 26-27, yaitu:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا.
إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya : “dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan. Dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros (26) sesungguhnya orang-orang yang pemboros adalah saudara setan, dan setan itu sangat ingkar kepada tuhannya (27).”

Perilaku konsumtif berkaitan dengan generasi Z dikarenakan termasuk generasi internet. Banyaknya budaya Barat yang masuk tanpa adanya pengendalian diri dari generasi Z muslim menyebabkan rentan berperilaku konsumtif. Perilaku konsumtif ini dapat dipengaruhi beberapa faktor diantaranya : gaya hidup, literasi keuangan, dan penggunaan dompet elektronik.

Gaya hidup adalah kebiasaan hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya (Fungky *et al.*, 2021). Pada dasarnya gaya hidup itu cara seseorang dalam mengelola waktu dan uangnya. Gaya hidup masa kini merupakan perubahan trend dari masa kemasa dan setiap orang secara perlahan akan mengikuti perubahan tersebut. Gaya hidup masyarakat sekarang ini sudah mengalami perubahan dan perkembangan seiring berkembangnya zaman. Dahulu orang tidak terlalu mementingkan penampilan dan gaya hidup, tetapi sekarang berbeda keadaannya. Gaya hidup telah merasuk ke dalam semua golongan tak terkecuali generasi Z muslim. Semua orang tidak dapat menolak perubahan dan perkembangan saat ini, gaya hidup sudah menjadi ikon dari modernitas dan merupakan pilihan bagi untuk menseleksi serta memilih apa saja yang menjadi kebutuhan paling utama agar tidak terjerumus dalam arus zaman. Pengetahuan informasi yang lebih modern, serta membuat gaya hidup berubah mulai dari pakaian, bergaul dan kegiatan lainnya yang sering mempengaruhi kegiatannya.

Kehidupan generasi Z muslim sekarang banyak yang bertentangan dari dalam dirinya, mulai dari gaya hidup yang tidak sesuai dengan etika dan tingkat pendidikannya, dan banyak pula yang bertentangan dengan ekonomi keluarganya. Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif ialah positif. Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pulungan & Febriaty (2018); Afifah & Yudiantoro (2022); Funky, Sari, & Sanjaya (2021) yang menunjukkan pengaruh gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif karena semakin mewah gaya hidup semakin meningkatkan perilaku konsumtif individu. Sebaliknya jika menurunkan sikap mewah dalam gaya hidup maka akan menurunkan tingkat perilaku konsumtif generasi Z muslim tersebut.

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya dengan baik ukur pengetahuan seseorang dalam memahami dasar-dasar keuangan dan konsep-konsep keuangan (Tribuana, 2020). Literasi keuangan sangatlah dibutuhkan bagi generasi Z agar dapat terbebas dari masalah kesulitan dalam keuangan. Kesulitan dalam keuangan tersebut tidak hanya dipicu oleh rendahnya pendapatan tetapi juga terjadi akibat minimnya pengetahuan dalam mengelola keuangannya tersebut. Literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif, dimana semakin tinggi kemampuan generasi Z dalam memahami literasi keuangan maka akan menurunkan perilaku konsumtif menurut Funky *Et Al* (2021); Qurotaa'yun & Krisnawati (2019); Palungan & Faujiah (2018); dan Jannah *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Perkembangan teknologi dalam hal pembayaran menjadi salah satu gaya

hidup masyarakat pada zaman modern salah satunya yaitu dompet elektronik atau *e-wallet*. Dompet elektronik adalah layanan elektronik yang digunakan untuk menyimpan data instrumen pembayaran, yaitu berupa pembayaran dengan menggunakan kartu atau uang elektronik yang dimanfaatkan untuk menampung dana guna melakukan pembayaran (Oktary & Wardhani, 2023). Berbeda dengan *e-money* yang menggunakan chip, *e-wallet* ini menggunakan aplikasi dalam penggunaannya. *E-wallet* yang sering digunakan yaitu Go-Pay, OVO, Dana, Linkaja, Shopeepay dan M-banking. Sistem pembayaran non-tunai menjadi trend terutama di kalangan anak-anak muda. Perubahan sistem pembayaran sangat pesat mengikuti perkembangan teknologi, hal ini menjadi peluang bagi perbankan untuk bersaing dalam sistem pembayaran non-tunai. Kecepatan, kemudahan, keamanan dan kenyamanan dalam bertransaksi menjadi alasan masyarakat Indonesia beralih terhadap sistem pembayaran non-tunai. Sistem pembayaran yang efisien dapat diukur dari kemampuan dalam menciptakan biaya yang minimal untuk mendapatkan manfaat dari suatu kegiatan transaksi jual beli. Orang-orang sudah mulai mengurangi kebiasaan seseorang untuk membawa uang dalam jumlah yang tidak sedikit di dalam dompetnya, karena hal tersebut tidak aman serta tidak praktis. Pengaruh penggunaan dompet elektronik berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu Astuti & Faujiah (2023); Oktary & Wardhani (2023) bahwa pada penggunaan dompet elektronik berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Zaman sekarang ini, generasi Z muslim tidak dapat terlepas dari penggunaan dompet elektronik dalam segala

keperluannya. Kemudahan dalam bertransaksi menjadi hal yang paling diminati oleh generasi Z muslim yang mempunyai kesibukan tinggi. Penggunaan dompet elektronik kini telah semakin maju dengan persaingan promo oleh banyak provider dompet elektronik, namun diharapkan dapat dengan sadar melakukan semua transaksi keuangannya melalui dompet elektronik dan tidak terperangkap pada pola hidup yang sangat konsumtif boros. Edukasi-edukasi mengenai cara pengendalian pola konsumtif perlu juga dilakukan oleh edukator dan ahli ekonomi agar dapat mengimbangi fenomena mudahnya penggunaan dompet elektronik di zaman teknologi seperti ini.

Berdasarkan hasil uraian diatas, peneliti tertarik meneliti mengenai **“Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Penggunaan Dompet Elektronik terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Muslim di Kota Surabaya”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang terdapat pada latar belakang, maka dirumuskan masalah yang terdapat pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif generasi Z muslim di Kota Surabaya?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif generasi Z muslim di Kota Surabaya?
3. Apakah penggunaan dompet elektronik berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif generasi Z muslim di Kota Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka penulisan memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Menganalisis gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif generasi Z muslim di Kota Surabaya.
2. Menganalisis literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif generasi Z muslim di Kota Surabaya.
3. Menganalisis penggunaan dompet elektronik berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif generasi Z muslim di Kota Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan peneliti selanjutnya untuk menjadi referensi terkait dengan Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Penggunaan Dompet Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan masyarakat untuk dapat meningkatkan literasi keuangan disertai dengan penggunaan dompet elektronik yang baik, kemudian bisa mengatur gaya hidup agar terhindar dari perilaku konsumtif.

3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk sosialisasi kepada Sumber Daya Manusianya terkait dengan pentingnya gaya hidup, literasi keuangan, dan penggunaan dompet elektronik agar terhindar dari perilaku konsumtif.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam mempermudah pembaca dalam memahami lebih detail mengenai Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Penggunaan Dompot Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif. Maka peneliti mengemukakan susunan atau rangkaian pada masing-masing bab, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama, peneliti menjelaskan pengertian variable-variabel yang akan di ujikan, menjelaskan lebih detail tentang latar belakang, penelitian sebenarnya, alasan memilih judul, melakukan identifikasi permasalahan, tujuan dan manfaat bagi pembaca, serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab dua ini dijelaskan lebih detail mengenai perbedaan penelitian yang sebelumnya dan penelitian yang sekarang dilakukan disertai dengan beberapa teori dari para ahli maupun teori khusus guna mencari tahu apakah ada hubungan antara variable serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab tiga berisi rancangan penelitian, batasan penelitian, menguraikan variable independen variabel, instrument penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab empat berisi gambaran mengenai subyek penelitian, analisis data, seta pembahasan lengkap hasil pengolahan data penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab lima berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian beserta penjelasan mengenai keterbatasan penelitian.

